

RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan indikator untuk menentukan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) periode tahun 2015 - 2030 untuk AKI dapat ditekan menjadi 70 per 100.000 KH dan AKB dapat ditekan hingga 12 per 1.000 KH. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menekan AKI dan AKB salah satunya membentuk P4K dan program KB. Namun para tenaga kesehatan khususnya bidan perlu melakukan tindakan untuk lebih menekan AKI dan AKB dengan cara melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan tujuan memberikan Asuhan Kebidanan secara terarah dan berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan adalah *Continuity of Care*. Studi kasus ini dilaksanakan di BPM Fita Lazuardi Sidoarjo. Subyek ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis. Waktu studi kasus 02 April 2017 - 26 Mei 2017. Asuhan yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, masa nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan keluarga berencana 2 kali.

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan, terdapat keluhan kaki bengkak dan terkadang terasa kenceng-kenceng, hasil pemeriksaan dalam batas normal. pada persalinan, ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Fita Lazuardi. Pada masa nifas hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada bayi baru lahir, hasil pemeriksaan dalam batas normal. pada kunjungan KB, ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. L saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.